

**PENGARUH EKSTRA BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTsN SEMANU
GUNUNGGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

DEWI KHOIRIATUL MUSLIHAH
09420117

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Khoiriatul Muslihah
NIM : 09420117
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap
Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN
Semanu Gunungkidul.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 Mei 2013

Yang Menyatakan,



Dewi Khoiriatul Muslihah

09420117

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Khoiriatul Muslihah
NIM : 09420117
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 27 Mei 2013

Yang Menyatakan,



Dewi Khoiriatul Muslihah

09420117

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudari Dewi Khoiriatul Muslihah
Lamp :-

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

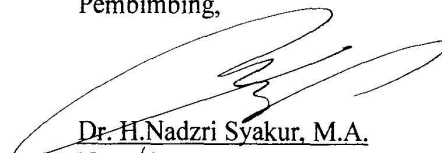
Nama : Dewi Khoiriatul Muslihah
NIM : 09420117
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Semanu Gunungkidul.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, Saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2013
Pembimbing,


Dr. H. Nadzri Syakur, M.A.
NIP. 19520103 198203 1 002



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dewi Khoiriatul Muslihah
 NIM : 09420117
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Semanu Gunungkidul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Transkripsi		Harus digunakan "Roman Transkripsi"

Tanggal selesai revisi : 20...

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 10 Juni 2013

Mengetahui :
Penguji I

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP : 19530705 198203 1 005
(setelah Revisi)

Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP : 19530705 198203 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dewi Khoiriatul Muslihah
 NIM : 09420117
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Semanu Gunungkidul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Transliterasi		Harus digunakan "Roman Transliterasi"

Tanggal selesai revisi :
 20...

Mengetahui :
 Penguji I

Drs. Asrori Saud, MSI.
 NIP : 19530705 198203 1 005
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 10 Juni 2013

Yang menyerahkan
 Penguji I

Drs. Asrori Saud, MSI.
 NIP : 19530705 198203 1 005
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/074/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Semanu Gunungkidul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dewi Khoiriatul Muslihah

NIM : 09420117

Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Názri Syakur, M.A.

NIP. 19520103 1982 03 1 002

Penguji I

Drs. Asrori Saud, M.Si

NIP. 19530705 1982 03 1 005

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag

NIP. 19680915 1998 03 1 005

Yogyakarta, 19 JUN 2013

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum
sehingga mereka merubah keadaan yang ada
pada diri mereka sendiri.”*

(Q.S.Ar Ra'du (13): 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKSI

Dewi Khoiriatul Muslihah (NIM. 09420117). Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas VII MTs N Semanu Kabupaten Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta: Program Strata I Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an (X) terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab (Y) siswa kelas VII MTs N Semanu Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, observasi, interview dan dokumentasi. Analisis menggunakan *regresi linier sederhana*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) , Ekstra baca tulis Al-Qur'an berada pada kategori sedang yaitu pada kelas interval 74 – 80 dengan skor 85,29 %. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi positif (Sangat tinggi, Tinggi, dan sedang) dan negatif (Rendah dan sangat rendah dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstra baca tulis Al-Qur'an di MTsN Semanu Gunungkidul termasuk dalam kategori positif. (2) Prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII yang dilaksanakan di MTsN Semanu Gunungkidul berada pada kategori sedang yaitu pada kelas interval 74 - 80 dengan skor 88,294 %. Ekstra tersebut termasuk dalam kategori positif. (3) Diketahui dari perhitungan statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstra baca tulis Al-Qur'an (X) terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Gunungkidul tahun ajaran 2012-2014. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan linier sederhana melalui program SPSS 16.00 *for windows*, yaitu diperoleh t hitung sebesar 2,848 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan N = 34, yaitu 2,04. Dengan ketentuan jika t hitung > t tabel atau $2,848 > 2,04$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara ekstra baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Gunungkidul.

تجريد

ديوي خيرية المصلحة. 09420117. اثر إضافية القراءة و كتابة القرآن في نتيجة تعلم اللغة العربية لطلاب الصف السابع بالمدرسة الثانوية الحكومية سيمانو كونونج كيدول. البحث. قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا. 2013.

وغرض هذا البحث معرفة اثر إضافية القراءة و كتابة القرآن في نتيجة تعلم اللغة العربية لطلاب الصف السابع بالمدرسة الثانوية الحكومية سيمانو كونونج كيدول للعام الدراسي 2013/2012.

واستخدم هذا البحث المدخل الكيفي ونوع البحث بحث ميداني. وأما طريقة جمع البيانات التي تسير عليها الباحثة فهي الاستبيان والملاحظة والمقابلة والوثائق. وأما تحليل البيانات فهو تحليل النكوص المناسب البسيط.

ودلت نتيجة هذا البحث على أن: (1) اضافة القراءة وكتابة القرآن تقع في تصنيف معادل وهو في الصف الفاصل 74-80 بإصابة % 85,29. وهذا التصنيف ينقسم إلى ايجابية (أكثر عاليا و العالو و المعادل) و سلبية (القصير واقصر) ولذلك يستنبط أن عملية إضافة القراءة و كتابة القرآن بالمدرسة الثانوية الحكومية سيمانو كونونج كيدول كانت في تصنيفه ايجابية. (2) نتيجة تعلم اللغة العربية للطلاب الصف السابع الذي نفذ بالمدرسة الثانوية الحكومية سيمانو كونونج كيدول تقع في تصنيف معادل وهو في الصف الفاصل 80 - 74 بإصابة % 88,294. ولذلك يستنبط أن عملية إضافة القراءة و كتابة القرآن بالمدرسة الثانوية الحكومية سيمانو كونونج كيدول كانت في تصنيفه ايجابية. (3) المعروف من الحساب الإحصائي يوجد فيه اثر معنوي بين اضافة القراءة وكتابة القرآن في نتيجة تعلم اللغة العربية للصف السابع بالمدرسة الثانوية الحكومية سيمانو كونونج كيدول للعام الدراسي 2013/2012.

وهذا ضوء على نتيجة تحليل النكوص المناسب البسيط من خلال برنامج SPSS 16.00 For Windows وهي تحصل على t الاحصائي وهو 2,848 و تلك النتيجة تراجع إلى t الجدول على المستوى المعنوي 5% وهو $2,04 N = 34$. وعلى الشرط إذا كان t الاحصائي أكبر من t الجدول أو $2,848 > 2,04$ ف H_0 مردود و H_a مقبول. وهذا المراد أن هناك اثر معنوي بين إضافة القراءة و كتابة القرآن في نتيجة تعلم اللغة العربية لطلاب الصف السابع بالمدرسة الثانوية الحكومية سيمانو كونونج كيدول.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	Es dan ye
سڊ	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
سڊڤ	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Koma di atas agak melengkung
ي	Ya	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata “**al**” serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul al-fiṭri
------------	---------	------------------

Vokal Pendek

/	kasrah	i
_____	fathah	a
'	dammah	u

Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyah
fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله الا الله وأشهد أن محمدا رسول الله.
أللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين ,أما بعد .

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tidak terbilang. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang pendidikan akhlak. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. H.Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nurhadi,S.Ag,MA. selaku pembimbing akademik.
4. Bapak H.Nadzri Syukur,M.A. selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak K.H. Jalal Suyuti, S.H. beserta keluarga serta Mbah Nyai Abdul Hadi selaku pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
7. Bapak, Ibu, Kakek dan Nenekku tercinta yang senantiasa mencurahkan segenap cinta kasih sayang, do'a dan daya upaya untuk membekali penulis dalam mengarungi bahtera kehidupan ini.

8. Kakak-kakakku tersayang Siti Nasirotunnisa' dan Mas Abidin, Dewi Khurun Aini dan Ahmad Mujtahid, keponakanku yang lucu-lucu Kanzun Biddar dan Hafidza Zahwa Kamila serta adikku Muhammad Abdul Aziz Alfatih terimakasih atas segala do'a dan motivasinya.
9. Teman-temanku yang sudah sangat sabar dan tabah menemaniku berjuang di bangku kuliah.
10. Teman-teman di PP. Wahid Hasyim terima kasih atas persahabatan dan persaudaraannya selama ini.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *āmīn*.

Yogyakarta, 27 Mei 2013

Penyusun,

Dewi Khoiriatul Muslihah
NIM. 09420117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN SURAT PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	viii
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan masalah dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis Penelitian	23
G. Metode Penelitian	25
H. Sistematika Penulisan	36
BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN SEMANU GUNUNGGKIDUL	
A. Letak Geografis	38
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan	39
C. Visi dan Misi	41
D. Struktur Organisasi	44
E. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa	45
F. Ekstrakurikuler Madrasah	50
G. Sarana Prasarana	53
H. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab	55

I. Gambaran Umum Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an	62
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Kegiatan Ekstra BTA Siswa kelas VII MTsN Semanu Gunungkidul	64
B. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas VII MTsN Semenu Gunungkidul	72
C. Analisis Data	73
1. Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an	73
2. Data Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab	84
3. Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab.....	99
BAB IV : KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran-saran	106
C. Kata Penutup	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang besar signifikansinya bagi miliaran muslim di seluruh dunia karena bahasa ini dipilih oleh Allah SWT sebagai bahasa Al-Qur'an. Hal ini telah disebutkan di dalam Al Qur'an:

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”. (Q.S. Yusuf [12]:2)

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa seseorang yang ingin memahami Al-Qur'an, maka antara lain dia harus menguasai bahasa Arab. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an dan mempelajari bahasa Arab adalah satu paket yang harus dilakukan agar bisa memahami Al-Qur'an dengan baik. Bagi kaum muslimin, bahasa Arab merupakan alat komunikasi seorang muslim dengan Allah SWT. Komunikasi tersebut direalisasikan dalam aktivitas sholat, do'a, zikir, dan ibadah *mahdhah* lainnya yang umumnya harus menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab juga memegang peranan penting dalam bidang ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam. Kitab-kitab klasik yang memuat pemikiran ulama dan ilmuan muslim seperti Imam Syafi'i, Imam Hanafi, Imam Ghazali, Ibnu Sina, Ibnu Rusyd dan lain-lain semuanya menggunakan bahasa Arab. Sebagian besar dari kitab-kitab tersebut belum diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Jadi, bahasa Arab juga merupakan kunci untuk mempelajari khazanah ilmu pengetahuan Islam seperti fikih, hadis dan tafsir, serta ilmu-ilmu lain. Oleh karena

itu, jika ingin menguasai ilmu dalam buku-buku tersebut, maka terlebih dahulu harus menguasai bahasa Arab.

Menurut Abdul Mu'in, bahasa Arab dipelajari karena dua alasan. *Pertama*, karena ia bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila kita ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. *Kedua*, karena ia bahasa agama yang mengharuskan para pemeluknya mempelajarinya minimal untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab.¹

Di lembaga madrasah Tsanawiyah, bahasa Arab merupakan mata pelajaran pokok, karena dari sini siswa mulai melangkah dalam mempelajari agama secara lebih mendalam. Dorongan untuk mempelajari bahasa Arab di kalangan Madrasah Tsanawiyah dirasakan masih kurang karena hubungan siswa dan siswi dengan bahasa Arab tak ditopang oleh segi pertimbangan praktis-pragmatis jika dibandingkan dengan bahasa Inggris, peranan bahasa Arab bagi pemeluk agama Islam jelas dapat dikatakan penting, maka berbeda sekali dengan bahasa Inggris.

Bahasa Arab dan Al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Begitupun dalam mempelajari keduanya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai Al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an berawal dari mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi antar

¹Abdul Mu'in. 2004. *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru), hlm.vii.

sesama manusia juga sebagai alat komunikasi antar manusia dalam beriman pada Allah SWT yang terwujud dengan do'a, sholat dan sebagainya.²

Berbagai macam permasalahan selalu muncul ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung di MTsN Semanu ini. Adapun yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah kemampuan dari para siswa yang masih kurang atau bahkan belum mengenal baca tulis Al-Qur'an dalam pelajaran bahasa Arab. Padahal orang yang sudah mampu membaca Al-Qur'an saja terkadang masih mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini penulis ketahui ketika penulis berada di dalam proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas ketika kegiatan PPL-KKN Integratif yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Pada observasi awal yang penulis lakukan, ternyata kondisi siswa di MTsN dalam penguasaan baca Al-Qur'an memprihatinkan. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara penulis dengan guru bahasa Arab di sekolah tersebut.

Hasil dari wawancara itu salah satunya adalah pernyataan guru yang mengatakan bahwa dalam satu kelas siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bisa dihitung dengan sebelah tangan alias tak lebih dari lima orang pada setiap kelas. Tak jauh berbeda dalam hal menulis. Dalam hal ini, keadaan siswa di sekolah tersebut kurang baik.

² Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1992, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Rajawali pers), hlm. 187.

Oleh karena itu, sesuai dengan wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab, bahwa siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan bisa melafalkan bahasa Arab itu sudah dianggap baik. Oleh karena itu penulis ingin melihat pengaruh ekstra baca tulis Al-Qur'an dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Arab di sekolah tersebut.

B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh program baca tulis Al-Qur'an dan prestasi belajar bahasa Arab bagi siswa kelas VII A di MTsN Gunungkidul.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang hendak diketahui dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan ekstra baca tulis Al-Qur'an di MTsN Gunungkidul?
2. Bagaimana prestasi siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII pada MTsN Gunungkidul?
3. Sejauh mana pengaruh ekstra baca tulis Al-qur'an terhadap prestasi belajar siswa-siswi sebagai indikasi keberhasilan proses belajar mengajar bahasa Arab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui Aktivitas pembelajaran ekstra baca tulis Al-Qur'an yang terdapat di MTsN Gunungkidul.
 - b. Untuk mengetahui prestasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII di MTsN Gunungkidul.

- c. Untuk mengetahui pengaruh ekstra kulikuler BTA terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa-siswi di MTsN Gunungkidul.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu praktis dan teoritis.

Adapun yang bersifat praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

- a. Guru bidang studi: Guru mengetahui kemampuan siswa, sehingga tak memperlakukan siswanya dalam mengajarkan pelajaran bahasa Arab sama rata. Dengan adanya ekstra baca tulis Al-Qur'an itu siswa yang kurang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an diharapkan akan timbul keseimbangan dalam belajar bahasa Arab di kelas.
- b. Ekstra baca tulis Al-Qur'an sebagai pengaruh pda prestasi belajar bagi siswa.

Sedangkan yang bersifat teoritis penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah keilmuan dalam pendidikan.

D. Telaah Pustaka

Banyak penelitian yang membahas kemampuan membaca teks bahasa Arab serta hal-hal yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Salah satu dari karya-karya tersebut antara lain:

Pertama skripsi yang ditulis oleh Siti Maghfiroh dengan judul "*Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Teks Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan*

Kalijaga Yogyakarta”.³ Dari penelitian tersebut telah diketahui bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an dengan kemampuan mereka dalam membaca teks Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁴

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Haviva dengan judul: *Studi Korelasi Pengaruh Pembelajaran Iqra’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Pakem Sleman Yogyakarta*. Dalam skripsinya disampaikan tentang ketrampilan pembelajaran bahasa Arab yaitu *maharoh al-Qiro’ah* atau *reading skill* serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran *iqro’* terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Arab (dalam melafalkan *huruf hijaiyah*, kata, frase, kalimat dan wacana teks berbahasa Arab).⁵

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Hani Nurlaili Wijayanti yang berjudul: *Pengaruh Penguasaan Iqro’ terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Gondowulung Bantul Tahun Ajaran 2011/2012*. Dalam skripsinya disampaikan proses pembelajaran kemampuan membaca bahasa Arab

³ Siti Maghfiroh, Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Quran Terhadap Kemampuan Membaca Teks Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Skripsi* Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2003

⁴ *Ibid.* hlm 10.

⁵ Haviva, “Studi Korelasi Pengaruh Pembelajaran Iqra’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Pakem Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010.

serta bagaimana pengaruh penguasaan *iqro'* terhadap kemampuan membaca bahasa Arab.⁶

Penelitian ketiga tersebut mempunyai kemiripan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Namun, dalam hal ini peneliti lebih fokus pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an para siswa dan prestasi yang diperoleh siswa dalam pelajaran bahasa Arab, sehingga tak fokus dalam kemampuan membacanya saja.

Dengan demikian dari penelitian ini diharapkan akan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan prestasi belajar bahasa Arab di MTsN .

E. Landasan Teori

Dalam pengkajian suatu pengetahuan, teori merupakan suatu hal yang mutlak ada. Dalam landasan teori ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat dalam pokok permasalahan dan yang berkaitan dengan masalah tersebut, sehingga nantinya dapat menjadi acuan dalam memecahkan masalah tersebut.

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan suatu pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik

⁶Hani Nurlaili Wijayanti, Pengaruh Penguasaan Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Gondowulung Bantul Tahun Ajaran 2011/2012, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012.

reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

Oemar Hamalik mendefinisikan belajar sebagai suatu modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.⁷

Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap, kemampuan orang untuk belajar ialah ciri penting untuk membedakan jenisnya dari jenis-jenis makhluk yang lain.⁸ Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses menuju keberhasilan dengan cara memodifikasi yang didalamnya terdapat proses aktif, perubahan pengalaman atau pengetahuan, nilai dan sikap serta perubahan tingkah laku dari subyek yang belajar.

Dengan demikian belajar bahasa Arab bisa diartikan proses menuju keberhasilan melalui perubahan dari pengalaman yang dialami para siswa, dan bahasa Arab sebagai materi pembelajarannya.

Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu

⁷Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : bumi Aksara, 1999), hlm. 36.

⁸Margaret E. BellGredler, *Belajar dan Membelajarkan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994) hlm

Al-Qur'an dan Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Berdasarkan peraturan menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, dikatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyima (الإستماع), berbicara (الكلام), membaca (القراءة), dan menulis (الكتابة).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Materi bahasa Arab yang terdiri dari empat keterampilan bahasa yaitu; *istima'*, *kalam*, *Qiro'ah*, *kitabah* mempunyai ruang lingkup dan kajian masing-masing, yang mana antara satu ketrampilan dengan lainnya berbeda. Berikut adalah ruang lingkup materi empat *maharoh* tersebut adalah:

a. Pembelajaran الإستماع (Menyimak)

Istima' adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama dalam tahapan-tahapan kehidupannya. Pembelajaran menyimak ada dua macam: (1). Menyimak untuk keperluan pengulangan (*drill*). (2). Menyimak untuk keperluan teks. Ada beberapa tahapan dalam pengajaran *istima'*, yaitu: Latihan pengenalan (identifikasi), Latihan mendengarkan dan menirukan, Latihan mendengarkan dan memahami.⁹

b. Pembelajaran mengajarkan الكلام (berbicara)

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Kegiatan berbicara di dalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dan pendengar secara timbal balik.¹⁰ Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dan ramai dalam kelas bahasa, tetapi seringkali terjadi sebaliknya. Kegiatan berbicara menjadi tak menarik, tak merangsang partisipasi siswa, menjadi kaku dan akhirnya macet. Ini terjadi karena penguasaan kosakata dan kalimat oleh siswa masih sangat terbatas.

⁹ Syamsudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2010) hlm.125.

¹⁰ *Ibid* hlm.127

Faktor lain yang penting dalam menghidupkan kegiatan berbicara adalah keberanian siswa dan perasaan tak takut salah. Secara umum, tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah adalah agar siswa dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab.

c. Pembelajaran القراءة (Membaca)

Ada berbagai macam pengertian membaca.” Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan”.

Sedangkan menurut Syamsudin Asyrofi, kemahiran membaca mengandung dua aspek pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi, dan kedua, menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan simbol-simbol tulisan dan bunyi tersebut. Inti kemahiran membaca adalah pada aspek atau pengertian kedua tersebut, yakni agar siswa dapat membaca dan memahami teks berbahasa Arab.

Secara umum, ada beberapa jenis membaca yaitu membaca keras, membaca dalam hati, membaca cepat, membaca kreatif dan membaca *analitis*. Masing-masing jenis membaca tersebut perlu dilatihkan kepada siswa secara bertahap dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.¹¹

¹¹ Syamsudin, *Metodologi...*, hlm.207.

Dengan membaca, setiap individu dapat mempelajari dan berinteraksi dalam dunia di luar dirinya. Bila dilihat dari segi penyampaiannya, membaca terbagi menjadi 2 yaitu :

1) Membaca nyaring (*قراءة جهرية*)

Yaitu membaca dengan menekankan kepada aktivitas anggota bicara lisan, bibir, dan tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi (suara).

2) Membaca dalam hati (*قراءة صامتة*)

Yaitu membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa melihat.¹²

Menurut Bentuknya, membaca dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Membaca Intensif (*Qiroah Mukatstsafah*). Adapun karakteristik membaca intensif, antara lain:

- a) Dilakukan di kelas bersama pengajar
- b) Tujuannya untuk keterampilan utama dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai *Qowaid* yang dibutuhkan dalam membaca.
- c) Pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan itu, serta memantau kemajuan peserta didik.¹³

2) Membaca Ekstensif (*Qiro'ah muwassa'ah*)

¹² Rodliyah, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Raihlah Group, 2005), hlm.71

¹³ *Ibid*, hlm.72.

Jenis ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a) Kegiatan membaca dilakukan di luar kelas
- b) Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan.
- c) Sebelum kegiatan dilakukan pengajar mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya.

Dari beberapa jenis kegiatan membaca yang telah diuraikan di atas. Teori yang sesuai atau relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah jenis kegiatan membaca keras. Dalam kegiatan membaca keras ini, hal yang ditentukan adalah kemampuan membaca dengan:

- 1) Membaca ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi *makhorijul huruf* maupun sifat-sifat yang lain
- 2) Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis
- 3) Lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang
- 4) Memperhatikan tanda baca atau tanda grafis.¹⁴

d. Kemampuan *الكتابة* (Menulis)

Menulis merupakan ilmu alat yang penting disamping membaca. Setelah seorang bisa membaca, tiba saatnya untuk berlatih menulis. Sebagai orang muslim, selayaknya kita juga bisa menulis arab disamping menulis latin. Belajar menulis tidaklah semudah belajar membaca karena harus hafal

¹⁴ Ahmad Fuad Afendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Penerbit Misykat, 2005), hlm. 129.

terhadap bentuk tulisannya, ia juga harus menuangkannya ke dalam keterampilan motorik halus dengan tangan, yakni menulis.

Seperti halnya membaca, kemahiran menulis (*kitabah*) mempunyai dua aspek yang berbeda, yaitu pertama, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan, kedua, kemahiran melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan berbahasa Arab.¹⁵

Tahap-tahap latihan menulis:

1) Mencontoh

Kegiatan mencontoh sepiantas lalu nampaknya tidak ada gunanya dan membuang waktu saja. Mencontoh ini merupakan aktivitas yang mekanis, bukan berarti siswa tidak akan belajar apa-apa. *Pertama*, siswa belajar dan berlatih untuk menulis dengan tepat sesuai dengan contoh. Keterampilan ini pada suatu saat akan ada gunanya. *Kedua*, siswa belajar mengeja dan mendengar dengan benar.

2) Reproduksi

Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan. Dalam tahap kedua ini, siswa sudah mulai dilatih menulis tanpa ada model. Model lisan tetap ada dan harus model yang benar-benar baik.

3) *Imlak* (mendekte)

¹⁵ Syamsudin Asyrofi, *Metodologi pembelajaran Bahasa arab...* hlm. 135

Imlak atau mendekte sangat banyak manfaatnya asal bahan yang diimlakkan dipilih dengan cermat. Disamping melatih ejaan, *imlak* juga melatih penggunaan pendengaran, bahkan pemahaman juga dilatihkan sekaligus.

Ada dua macam *Imlak*, yaitu: *pertama*, *imlak* yang dipersiapkan sebelumnya, artinya siswa diberitahu sebelumnya tentang materi atau teks yang akan diimlakkan. *Kedua*, *imlak* yang tidak dipersiapkan sebelumnya, artinya siswa tidak diberitahu sebelumnya tentang materi atau teks yang akan diimlakkan.

a) Rekomendasi dan transformasi

Rekomendasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang pada mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat yang panjang. Sedangkan *transformasi* adalah latihan mengubah bentuk kalimat tertentu menjadi bentuk kalimat yang lain, seperti kalimat positif menjadi negatif.

b) Mengarang terpimpin

Siswa mulai dikenalkan dengan penulisan alenia, meskipun sifatnya masih terpimpin.

c) Mengarang bebas

Melatih siswa mengutarakan pikirannya dan isi hatinya dengan memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas.¹⁶

Keterampilan menulis harus diajarkan secara bertahap, mulai dari tahap rendah kemudian pada yang lebih tinggi. Adapun prinsip-prinsip dalam mengajarkannya adalah sebagai berikut: (1). Tema dan ketentuan lainnya harus jelas. (2). Tema dianjurkan berasal dari kehidupan nyata atau pengalaman langsung dari peserta didik, misalnya tentang perayaan, piknik dan sebagainya atau dari pengalaman tidak langsung seperti gambar, film atau hasil dari membaca, (3). Pengajaran *Insya'* harus dikaitkan dengan *qowa'id* dan *mutholaah* karena *insya'* adalah media yang tepat mengimplementasikan *qowaid* yang idenya diperoleh dari *muthala'ah*. (4). Pekerjaan siswa harus dikoreksi, jika tidak, maka peserta didik tidak mengetahui kesalahannya dan dia akan tetap melakukan kesalahan lagi, dan (5). Untuk mengoreksi kesalahan, sebaiknya diurutkan berdasarkan kepentingannya dan hendaknya dibahas dalam pelajaran khusus.¹⁷

¹⁶ *Ibid*, hlm. 137-138

¹⁷ Radliyah Zaenudin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*,... hlm. 81

2. Kajian Baca Tulis Al-Qur'an

a) Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah kunci menuju gudang ilmu, ilmu yang tersimpan dalam buku hanya bisa digali dan dicari dengan kegiatan membaca. Keterampilan membaca menentukan hasil dalam penggalan ilmu, karena itu dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca sangat diperlukan dalam kehidupan modern sekarang ini.

Meskipun yang dimaksud di sini adalah membaca tulisan, akan tetapi dalam membaca akan lebih melibatkan beberapa aspek di antaranya *to think* (berfikir), *to feel* (merasakan), dan juga *to act* (bertindak melaksanakan hal-hal yang baik dan bermanfaat sebagaimana yang dianjurkan oleh sebuah buku).¹⁸

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.¹⁹ Al-Qur'an adalah kitab suci yang terjaga keasliannya karena Allah SWT telah berfirman:

يَا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (9)

Artinya :

¹⁸ Hernowo, Quantum reading : cara cepat nan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca (Bandung: Mizan Learning center, 2003), hlm. 52

¹⁹ Depag RI, Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung : Diponegoro, 2008), hlm 319

Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. (Q.S. Al-Hijr)

Proses penjagaan kemurnian Al-Qur'an telah dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Pada dasarnya penjagaan ini dilakukan dengan cara yang sudah tidak asing lagi yaitu dengan cara menghafalnya dan mengamalkan semua yang sudah dihafal. Akan tetapi pada masa sahabat terjadi perang hunain yang mengakibatkan para *hafidz* atau penghafal Al-Qur'an banyak yang *syahid* maka timbul inisiatif dari para sahabat untuk menuliskan wahyu Allah SWT tersebut dalam sebuah *mushaf* yang hasilnya bisa dinikmati oleh seluruh umat sampai sekarang ini.

Bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah bahasa Arab, hal ini ditunjukkan Allah SWT dalam firmanNya:

(2) إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ

*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya". (QS. Yusuf : 2)*²⁰

Dengan demikian tidak bisa disangkal lagi memahami Al-Qur'an adalah bahasa Arab sedangkan dasar dalam mempelajari bahasa Arab adalah Al-Qur'an.

²⁰ *Ibid*, hlm 235

Dalam hal membaca H.M. Budiyanto dalam bukunya prinsip-prinsip metodologi buku *iqro'* mengatakan bahwa seorang anak yang telah lulus *Iqro'* jilid 6 maka bisa dipastikan dapat membaca Al-Qur'an walaupun dengan pelan.²¹

Dalam kaitannya dengan pengajaran membaca Al-Qur'an, maka tujuan yang hendak dicapai adalah anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang ada. Mengenai mengenal huruf-huruf, kemampuan mengeja dan mengetahui ilmu *tajwidnya* adalah "alat" untuk mencapai tujuan tersebut.²²

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa seorang anak bisa dikatakan mampu membaca Al-Qur'an apabila anak mengenal huruf kemudian mampu melafalkannya dan mampu mempraktekkan ilmu tajwid meskipun tidak mengerti secara teorinya (nama-nama hukumnya).

b) Menulis Al-Qur'an

Dalam kamus Bahasa Indonesia menulis diartikan sebagai "*membuat huruf* (angka, dsb) *dengan pena* (pensil, kapur, dsb)."²³

Menulis di sini bukan berarti sekedar membuat huruf saja, akan tetapi menulis di sini dapat diartikan sebagai cara mengungkapkan sesuatu sampai

²¹ Drs H.M.Budiyanto, 1995, prinsip-prinsip Metodologi buku *Iqro'* (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an), (Yogyakarta : Team Tadarus "AMM" Yogyakarta), hlm 14

²² *Ibid*, hlm. 19.

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai pustaka: 1995), hlm 1079

menjadi tulisan yang layak dikatakan sebagai tulisan, seperti tulisan di dalam buku, di media massa, di blog, dan sebagainya.

Kegiatan menulis tidak terlepas dengan kegiatan membaca. Untuk memperoleh hasil tulisan yang menarik dan bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan secara umum untuk khalayak umum dibutuhkan wawasan yang luas, sedangkan wawasan yang luas dapat diperoleh melalui kegiatan membaca.

Seperti halnya kegiatan membaca, menulis juga dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- (1). Menulis dapat menjernihkan pikiran,
- (2). Menulis dapat mengatasi trauma yang menghalangi penyelesaian tugas-tugas penting.
- (3). Menulis dapat membantu memecahkan masalah
- (4). Menulis bebas membantu ketika seseorang terpaksa harus menulis.²⁴

Menulis dalam hal ini diarahkan untuk pembelajaran menulis Al-Qur'an untuk anak-anak yang tinggal di Indonesia yang beragama Islam yang belum mampu menulis Al-Qur'an, karena belajar menulis Al-Qur'an akan lebih mudah ketika anak sudah mampu menulis huruf latin. Untuk itu kemampuan menulis huruf latin adalah langkah awal untuk belajar menulis Al-Qur'an.

²⁴ Hernowo, *Quantum writing : Cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi menulis*, (Bandung : Mizan Learning Center, 2003), hlm 54.

Dalam penelitian ini aktivitas ekstra baca tulis Al-Qur'an itu sendiri meliputi keaktifan mengikuti ekstrakurikuler BTA, ketekunan dalam mengikuti ekstra BTA, dan mau mencatat materi-materi BTA. Sedangkan cakupan materi BTA yang diajarkan meliputi kegiatan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, menguraikan huruf Al-Qur'an, dan juga mengenal tanda baca dan tajwid.

3. Ruang Lingkup Prestasi Belajar Bahasa Arab

Proses belajar yang dialami oleh siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pengertian prestasi belajar terlebih dahulu penulis kemukakan pendapat para ahli tentang pengertian belajar.

Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.²⁵ Ada pula yang menafsirkan belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individual yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan melibatkan proses kognitif.²⁶ Tahapan perubahan akan terjadi dalam proses belajar yang meliputi perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada

²⁵ Omar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm.36.

²⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm.92.

keadaan sebelumnya.²⁷ Perubahan tersebut akan tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan murid dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar yaitu bukti usaha yang dicapai oleh siswa dari hasil pengukuran kecakapan suatu interaksi yang dilaksanakan untuk memperoleh sesuatu interaksi yang dilaksanakan untuk memperoleh sesuatu yang baru.

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat *paranial* dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Bila demikian halnya, kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah.²⁸

Prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh peserta didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator internal dan eksternal dari suatu institusi pendidikan.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

²⁷ *Ibid.*, hlm 113.

²⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 3.

Jika dilihat dari beberapa fungsi prestasi belajar di atas, maka betapa pentingnya kita mengetahui prestasi belajar anak didik, baik secara perseorangan maupun secara kelompok, sebab fungsi prestasi belajar bukan hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi indikator kualitas institusi pendidikan.

Disamping itu, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan, atau penempatan anak didik.²⁹

Sedangkan alasan peneliti menggunakan *raport* untuk mengukur prestasi belajar Bahasa Arab, selain untuk mempermudah penelitian juga karena dalam *raport* sudah ada "penilaian konsep" yang mencerminkan ranah kognitif dan penilaian penerapan" yang mencerminkan ranah *afektif* dan ranah *psikomotorik*.

Dengan demikian rangkaian judul tersebut bermaksud meneliti **"Apakah ada pengaruh positif aktivitas ekstra kulikuler BTA terhadap prestasi belajar Bahasa Arab Siswa-siswi MTsN Gunungkidul."**

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian pada dasarnya merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Tidak semua penelitian mempunyai hipotesis.³⁰ Jadi

²⁹ *Ibid*, hlm. 3.

³⁰ Sembodo Ardi Widodo dkk, *Pedoman Penulis Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah, 2006), hlm.14.

hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang biasanya dirumuskan dalam bentuk yang dapat diakui secara empirik.

Dalam suatu penelitian, hipotesis merupakan pedoman karena data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dinyatakan oleh hipotesis tersebut.

Dengan demikian hipotesis yang mempunyai peran untuk memberikan tujuan yang tegas bagi peneliti, membantu menentukan arah yang ditempuh dan menghindari suatu penelitian yang tidak terarah dan tidak bertujuan. Hipotesis yang diajukan dalam peneliti ini adalah *Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dapat mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab Siswa-siswi di MTsN Gunungkidul.*³¹

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau pengaruh (*independen*) yaitu ekstrakurikuler BTA. Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:
 - a. Keaktifan siswa dalam mengikuti aktivitas BTA.

Tanda-tanda siswa yang aktif meliputi selalu hadir dengan kesadaran sendiri, selalu tepat waktu, dan aktif bertanya ketika mengikuti ekstra kulikuler BTA.

- 1) Perhatian siswa dalam mengikuti aktivitas BTA.

³¹ Skripsi, . Aini Malikha "Pengaruh Ekstra BTA Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Sisqwa SMP Negeri 2 Laasem Kabupaten Rembang 2008.).hal.59.

Tanda-tanda siswa perhatian dalam mengikuti aktivitas BTA meliputi selalu memperhatikan dan mendengarkan pada saat diberi materi BTA, selalu duduk pada baris depan. Ketekunan siswa dalam mengikuti aktivitas BTA.

2) Tanda-tanda siswa tekun dalam mengikuti BTA meliputi berusaha belajar, mau mengulang-ulang materi BTA sampai lancar dan dengan kemauan sendiri, serta selalu mengerjakan tugas BTA.

3) Kesiapan siswa mencatat materi dalam aktivitas BTA. Tanda-tanda siswa bersedia mencatat materi BTA meliputi memiliki buku catatan khusus BTA dan mau menulis materi BTA dan mau menulis materi BTA dengan kesadaran sendiri atau tanpa paksaan pihak manapun.

2. Variabel terikat atau terpengaruh (*Dependen*) yaitu prestasi belajar bahasa Arab. Adapun indikator-indikatornya adalah: Nilai raport siswa-siswi pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

G. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini adalah metode *field research* yaitu suatu penelitian yang dilakukan di kancan atau medan terjadinya gejala-gejala, untuk memperoleh data tentang aktivitas ekstra Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan prestasi belajar bahasa Arab siswa-siswi MTsN Gunungkidul. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi.

Teknik analisis regresi digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala variabel. Dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi untuk mengetahui hubungan antara aktivitas ekstrakurikuler BTA dan Prestasi belajar bahasa Arab Siswa-siswi MTsN Gunungkidul.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada pengumpulan data yang berupa angka-angka.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan data yang dinyatakan dengan skor angka dengan berbagai klasifikasi antara lain dapat berbentuk frekuensi, nilai rata-rata, penyimpangan dari nilai buku, presentase, dan nilai maksimal. Pengolahan data didasarkan pada konsep hipotesis dan klasifikasi melalui perhitungan matematik yang dituangkan dalam rumus statistik.³²

Meskipun jenis penelitian ini kuantitatif tetapi tidak menafikan data kualitatif sebagai pendukungnya.

2. Pendekatan Penelitian

³²Sarjono , dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 21-24

Pendekatan penelitian yang berhubungan dengan penelitian penulis adalah pendekatan *pedagogis* yang memandang bahwa manusia adalah makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi untuk dapat mendidik.³³

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena penelitian berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab.

3. Waktu penelitian

Adapun rencana penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

4. Penentuan Sumber Data

Penentuan sumber data yang penulis ambil adalah teknik populasi karena sumber data yang peneliti ambil masih bisa dijangkau oleh peneliti, yaitu siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gunungkidul yang terdiri dari kelas A, B, C, D, E. Dalam hal ini agar lebih mudah penulis akan memfokuskan untuk meneliti kelas VII A saja.

Adapun jumlah masing-masing kelas VII sebagai berikut:

Kelas VII A : 32 Siswa

Kelas VII B : 32 Siswa

Kelas VII C : 32 Siswa

Kelas VII D : 32 Siswa

Kelas VII E : 32 Siswa.³⁴

³³ Zakiah Dararajah, dkk, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm.

Adapun jumlah masing-masing kelas VII yang mengikuti ekstra BTA sebagai berikut:

Kelas VII A : 23 Siswa

Kelas VII B : 23 Siswa

Kelas VII C : 24 Siswa

Kelas VII D : 22 Siswa

Kelas VII E : 23 Siswa.³⁵

Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII A-VII E MTsN Semanu Gunungkidul. Untuk mengambil sampel ini Suharsini berpendapat:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebihbaik semuanya sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari seratus dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”³⁶

Berdasarkan pendapat suharsimi diatas, maka peneliti mengambil 30% dari 115 siswa, yakni 34 siswa, dengan ketentuan masing-masing kelas diambil 30 % secara acak.

5. Objek Penelitian

³⁴ Hasil dokumentasi TU MTsN Gunungkidul pada tanggal 12 Desember 2012

³⁵ Hasil dokumentasi TU MTsN Gunungkidul pada tanggal 12 Desembere 2012

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, (Yogyakarta: yayasan UGM, 1989), hlm. 136.

Adapun objek penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah ekstra baca tulis Al-Qur'an dan hasil belajar bahasa Arab yang ada di kelas selama satu semester. Sedangkan pemerolehan data tentang ekstra baca tulis Al-Qur'an dari angket yang diadakan oleh peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gunungkidul. Sedangkan pembelajaran bahasa Arab diperoleh dengan melihat hasil belajarnya dari buku raport.

Selain itu subjek dari penelitian adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian adalah: Kepala Sekolah, Guru-guru pengampu ekstra Baca Tulis Al-Qur'an, Guru bahasa Arab kelas VII, Peserta didik.

6. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti gunakan antara lain:

a. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.³⁷

³⁷“ Pengertian Observasi” <http://id.wikipedia.org/wiki/Pengamatan.htm>, diakses pada tanggal 7 Oktober 2012`

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁸ Observasi ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data sekolah yaitu yang berkaitan dengan letak geografis MTsN Gunungkidul dan proses pembelajaran bahasa Arab.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data tertulis seperti yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain.³⁹ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis sekolah, sejarah perkembangan sekolah, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta nilai raport yang berkaitan langsung dengan penelitian.

c. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset), hlm.220.

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm.53.

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui letak keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses pembangunan, visi serta misi dan tujuan, struktur organisasi, keadan guru , tenaga kependidikan dan siswa, bentuk ekstrakuriler Madrasah, serta gambaran umum pembelajaran bahasa Arab di MTsN Gunungkidul.

d. Angket

Angket atau Quesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.⁴⁰

Pada penelitian ini bentuk angket yang digunakan yaitu angket terstruktur.⁴¹ Angket ini telah dirumuskan pernyataannya dan disediakan alternatif jawabannya. Responden diminta untuk menjawab dengan jawaban yang paling tepat sesuai kondisi yang terjadi atau dialami oleh responden. Angket ini hanya digunakan untuk mengukur keaktifan siswa mengikuti ekstra baca tulis Al-Qur'an..

Metode angket ini dilakukan untuk mencari nilai dari variabel X yaitu ekstra BTA (Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an). Dalam menggunakan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta,2008), hlm.142.

⁴¹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 45.

metode angket ini peneliti menggunakan angket atau Questioner tertutup yaitu angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan,⁴² dengan kata lain bahwa dalam angket ini jawabannya sudah disediakan sehingga responden hanya memilih. Disamping itu angket yang digunakan penulis yaitu berupa angket langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya sendiri.⁴³

7. Teknik Analisis Data

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yaitu sebuah penelitian yang didalamnya menggambarkan peristiwa yang disajikan dengan angka-angka dan kemudian dianalisis dengan menggunakan kata-kata. Penelitian kuantitatif ini akan lebih terfokus pada deskriptif-kuantitatif.

Penelitian deskriptif dalam penelitian pendidikan bahasa bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencari karakteristik individu atau kelompok. Oleh karenanya pendekatan *deskriptif-kuantitatif* digunakan dalam riset ini untuk mengetahui hambatan-hambatan pembelajaran bahasa Arab di MTsN dan implikasinya bagi peningkatan prestasi belajar siswa MTsN Semanu Gunungkidul secara apa adanya.

Pendekatan ini juga akan digunakan untuk menjelaskan orientasi dan kompetensi pembelajaran bahasa Arab di MTsN Semanu. Subyek Penelitian

⁴² S. Nasution, *metode Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003) hlm. 129

⁴³ *Ibid* . hlm.129

yang akan diteliti adalah siswa Kelas VII sebanyak 115 siswa-siswi sebagai sampel. Alasan pemilihan subyek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan berikut: Siswa kelas VII merupakan pada tahap kedua mempelajari bahasa Arab terlebih bagi siswa-siswi yang berasal dari Sekolah Dasar.

Proses analisis data dilakukan dalam dua bentuk, yaitu Klasifikasi Data dan Uji Statistik (Regresi). Model regresi yang digunakan umumnya mengasumsikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel terikat dengan variabel-variabel bebasnya.

Dalam kenyataannya variabel yang digunakan belum tentu mempunyai hubungan linear. Cara melihatnya apakah punya hubungan antara variabel terikat dan bebas adalah dengan melihat diagram sebaran (*scatter diagram*) antara variabel terikat dan variabel bebas apakah diagram sebaran menunjukkan tanda-tanda bahwa ada hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas jauh dari linear, maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mentransformasikan variabel bebas ke dalam bentuk lain yang lebih sesuai.

Penelitian ini akan membahas bagaimana uji pengaruh ekstra baca tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII.

8. Uji Instrumen

Pada uji instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu pengaruh ekstra baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab di kelas VII MTsN Gunungkidul.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁴⁴ Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang akan diteliti secara tepat.

Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 16.00 *for windows* dengan cara *pearson correlation*.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas sering kepercayaan, kejelasan, kesetabilan, konsisten dan lain-lain. Perhitungan realibilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi pada SPSS 16.00 *for windows*.

9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seseorang peneliti untuk menganalisis data yang telah

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.168.

dikumpulkan sebagai suatu pernyataan yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.⁴⁵

Analisis pendahuluan dalam analisis ini data yang terkumpul bersifat kuantitatif. Langkah awal memberi skor setiap jawaban pada pertanyaan yang diberikan responden, dengan alternatif pilihan jawaban .

Untuk selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik dengan menggunakan rumus-rumus statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk mengetahui pengaruh ekstra baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Gunungkidul menggunakan rumus analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Analisis regresi bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jika yang digunakan hanya satu variabel bebas, maka disebut dengan analisis regresi sederhana. Sedangkan jika lebih dari satu variabel bebas, maka disebut analisis berganda.⁴⁶

Model regresi sederhana secara umum dengan variabel independen dan fungsi linier dalam X dapat ditulis:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

⁴⁵ Dudung Hamdun, et.all., *Pedoman Skripsi Mahasiswa Jurusan pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm.20.

⁴⁶ Mohammad Farhan Qudrotulloh, M.Si, dkk., *Hand out Praktikum Metode Statistika*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011), .hlm.48.

Dimana :

Y : variabel dependen

X : variabel independen

α : *intersep* (titik potong) kurva terhadap sumbu y

β : *kemiringan/gradient* (koefisien arah regresi linier)

ε : variabel pengganggu (*residual*)

Manfaat dari analisis regresi di antaranya :

- a. Untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel
- b. Mendapatkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat
- c. Meramalkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hal-hal yang berkaitan dengan analisis regresi di antaranya adalah :

- a. Apakah hubungan fungsional antara X dan Y signifikan?
- b. Apakah hubungan antara X dan Y linier?⁴⁷

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas peneliti memilih menjawab dengan menggunakan sistem komputer (SPSS 16.00 *for windows*).

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain mempunyai hubungan erat dan merupakan kesatuan yang utuh. Adapun sistematika penulisan skripsi ini menjadi tiga bagian, antara lain:

⁴⁷ *Ibid*, hlm.48.

Bab I: Bagian awal, terdiri dari halaman judul skripsi, pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar label, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab II : Terdiri dari tujuan berdiri MTsN , struktur organisasi kurikulum, kalender akademik, keadaan guru dan karyawan, murid, serta sarana prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gunungkidul.

Bab III : Pembahasan tentang laporan pembahasan tentang laporan hasil penelitian yang meliputi proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Negeri Gunungkidul, Pelaksanaan ekstra Baca Tulis Al-Qur'an, Pengaruh ekstra Baca Tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gunungkidul, serta analisis hasil tes siswa.

Bab IV : Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka yang memuat semua sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi dan juga lampiran yang memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan dalam skripsi

BAB IV

KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dalam penelitian, sesuai dengan data yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian siswa di kelas VII di MTsN Semanu Gunungkidul, Ekstra baca tulis Al-Qur'an berada pada kategori sedang yaitu pada kelas interval 74 – 80 dengan skor 85,29 %. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi positif (Sangat tinggi, Tinggi, dan sedang) dan negatif (Rendah dan sangat rendah) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstra baca tulis Al-Qur'an di MTsN Semanu Gunungkidul termasuk dalam kategori positif.
2. Prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTsN Semanu Gunungkidul berada pada kategori sedang yaitu pada kelas interval 74 - 80 dengan skor 88,294 %. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi positif (Sangat tinggi, Tinggi, dan sedang) dan negatif (Rendah dan sangat rendah dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstra baca tulis Al-Qur'an di MTsN Semanu Gunungkidul termasuk dalam kategori positif.
3. Diketahui dari perhitungan statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstra baca tulis Al-Qur'an (X) terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Gunungkidul tahun ajaran (Y). Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan linier sederhana melalui program SPSS 16.00 *for windows*, yaitu diperoleh t hitung sebesar 2,848 dan hasil tersebut

dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 34$, yaitu 2,04. Dengan ketentuan jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $2,848 > 2,04$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara ekstra baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Gunungkidul. Dengan adanya keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa siswa yang mengikuti ekstra Baca Tulis Al-Qur'an bisa beradaptasi belajar bahasa Arab di kelas dengan baik.

B. SARAN-SARAN

Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan beberapa saran dalam ekstra Baca Tulis Al-Qur'an dan Prestasi belajar bahasa Arab.

1. Saran bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa agar bisa memberikan motivasi atau semangat belajar pada siswa agar lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab

2. Kepada Kepala Sekolah MTsN

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, maka lebih diperhatikan dan ditingkatkan kembali lagi pelajaran Bahasa Arab dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat, sehingga baik guru maupun siswa ikut terlibat dalam mengembangkan bahasa Arab dan tetap meningkatkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang sudah dikembangkan dari dahulu agar para siswa selalu tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstra baca tulis Al-Qur'an.

3. Saran bagi guru mata pelajaran Bahasa Arab

Seorang guru diharapkan dapat memberikan motivasi atau semangat belajar pada siswa agar lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.

4. Saran bagi siswa siswa

Siswa diharapkan untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, karena sudah merupakan kewajiban bagi umat Islam mampu membaca kitab sucinya sendiri yaitu Al-Qur'an. Selain itu, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab, karena matapelajaran bahasa Arab dikembangkan agar mempermudah dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an.

C. KATA PENUTUP

Pada penghujung kata ini, ucapan puji syukur Alhamdulillah kepada Ilahi Robbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran-saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini .

Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada ilahi Robbi, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada umumnya dan bagi pembaca pada khususnya serta

dapat memberikan sumbangan yang positif untuk kemajuan Pendidikan Bahasa Arab.

Semoga kita senantiasa memperoleh perlindungan dari Allah SWT dan mendapat kebahagiaan, baik dunia maupun di akhirat, Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional Perinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asyrofi, Syamsudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010.
- Budiyono, *prinsip-prinsip Metodologi buku Iqro'.Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta : Team Tadarus "AMM" Yogyakarta, 1995.
- Darajah Zakiyah dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Asy-Syifa, 1992.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Farhan, Qudrotulloh Mohammad, *Teknologi UIN Sunan Kalijaga*, 2011.
- Fuad, Afendi Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Penerbit Misykat, 2005.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajarannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reserch II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reserach II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983.

Handout Praktikum Metode Statistika Matematika, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi. 2010.

Hamdun, Dudung, *Pedoman Skripsi Mahasiswa Jurusan pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Hernowo, *Quantum Reading : cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca*, Bandung: Mizan Learning center, 2003.

“Pengertian Observasi,“ <http://id.wikipedia.org/wiki/Pengamatan.htm>, diakses pada tanggal 7 Oktober 2012

Maghfiroh, Siti, *Skripsi*, Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Teks Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fak.Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2007.

Margaret E & BellGredler, *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2009.

Rodliyah, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Raihlah Group, 2005.

Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Sukmadinata dan Syaodih, Nana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PTRemaja Rosda Karya, 2009.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, Yogyakarta:yayasan UGM, 1989.

Sudjono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidika*,. Jakarta: bina Aksara, 1998.

Sukmadinata dan Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2009.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

S. Nasution, *Metode Reserch*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Yusuf, Tayar & Anwar, Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : Rajawali pers, 1992.